

ETIKA DIGITAL : MEMBANGUN BUDAYA RESPEK DALAM INTERAKSI DI MEDIA SOSIAL



Febri Nova Lenti, S.Si, MT.

**Dosen Prodi : Informatika
Universitas Teknologi Digital Indonesia
(dahulu STMIK AKAKOM)**

**Bidang Keminatan Penulis :
Software Engineering Artificial
Intelligence Automata and Formal
Language**

DALAM era di mana media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, maka memperhatikan cara kita berinteraksi secara daring menjadi hal yang krusial. Etika

digital merupakan serangkaian pedoman perilaku yang mengatur cara kita bertindak dan berkomunikasi di dunia maya. Di era media sosial, di mana informasi dapat menyebar dengan cepat dan melibatkan banyak orang, maka memahami dan menerapkan etika digital menjadi keharusan dalam memastikan bahwa interaksi online kita berlangsung dengan lancar, penuh rasa hormat, menghindari konflik dan positif.

Disadari atau tidak beberapa sikap tidak menghormati yang sering terjadi dalam interaksi di media sosial antara lain:

- 1. Cyberbullying** : Menyebarkan komentar atau pesan yang menghina, merendahkan, atau mengancam seseorang secara online.
- 2. Trolling** : Memberikan komentar provokatif, menyebarkan hoaks, atau sengaja menciptakan ketegangan di media sosial dengan tujuan mengganggu atau merusak suasana.
- 3. Doxxing** : Mempublikasikan informasi pribadi seseorang secara online tanpa izin mereka, seperti alamat rumah, nomor telepon, atau informasi sensitif lainnya, merupakan tindakan doxxing yang merugikan privasi.
- 4. Body Shaming** : Menggunakan fisik seseorang sebagai stiker atau me-



ngomentari secara negatif tentang penampilan fisik seseorang, seperti berat badan, penampilan kulit, atau fitur tubuh lainnya, secara terbuka di media sosial

- 5. Hate Speech** : Menyebarkan pesan atau komentar yang mengandung kebencian terhadap kelompok tertentu berdasarkan ras, agama, atau gender.
- 6. Menghakimi dan Menyudutkan** : Menghakimi atau menyudutkan seseorang berdasarkan asumsi atau informasi yang tidak valid, tanpa memberikan kesempatan untuk klarifikasi atau dialog yang konstruktif.
- 7. Spamming dan Flaming** : Mengirimkan pesan berulang-ulang yang tidak relevan atau menyebarkan konten yang tidak diinginkan secara agresif (flaming) dapat mengganggu pengguna lain dan mengabaikan rasa hormat terhadap privasi dan preferensi individu.

Oleh sebab itu dengan memperhatikan cara kita berinteraksi, merespon,

dan berperilaku di dunia maya, kita mampu membentuk lingkungan virtual yang respek dan sikap yang beradab

Beberapa etika digital yang dapat kita lakukan untuk membangun budaya respek meliputi :

- Menyampaikan pendapat dengan sopan
- Menghindari penghinaan dan pelecehan atau intimidasi online terhadap siapapun
- Memperhatikan Konteks dan Tone sebelum mengirimkan pesan atau komentar agar tidak disalahartikan.
- Menyampaikan Kritik dengan cara memberi masukan yang membangun dan konstruktif
- Menyebarkan Informasi yang benar dan terpercaya
- Menanggapi trolling dengan bijak dan tenang atau mengabaikan daripada membalas dengan kemarahan
- Menghormati privasi orang lain dengan tidak membagikan informasi pribadi orang lain tanpa izin termasuk foto dan detail pribadi lainnya.
- Menghargai keragaman dan perspektif

Etika digital mengingatkan bahwa setiap kata yang kita tulis memiliki kekuatan untuk menyentuh hati orang lain atau melukai mereka. Membangun budaya respek dalam interaksi media sosial adalah tentang menyuarkan ke-

baikan, empati, dan kesabaran dalam setiap kesempatan yang kita miliki.

Satu tindakan penghormatan, satu komentar penuh kebaikan, dapat membuat perbedaan yang besar dalam kehidupan karena setiap komentar yang kita berikan, setiap respon yang kita sampaikan, membentuk jejak digital yang tak terhapus. Inilah kekuatan etika digital. Terdapat kebutuhan mendesak akan etika digital yang membangun budaya respek dalam setiap interaksi.

Menyadari akan pentingnya akhlak baik bagi pembangunan masyarakat khususnya generasi muda, **UTDI sebagai institusi pendidikan menciptakan atmosfer akademik yang memperkuat nilai-nilai moral seperti kejujuran, respek, kerjasama dan keadilan melalui pendekatan integral dalam kurikulum dan aktivitas di luar kelas.** Ini bukan sekadar aturan, melainkan panggilan untuk menyebarkan kebaikan. (*)

GABUNG BERSAMA KAMI

GEL.3
SAMPAI DENGAN
30 SEPT
2024

pmb.utdi.ac.id

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

DUKUNG PENGEMBANGAN PARIWISATA

Mahasiswa Perlu Miliki Kreativitas

YOGYA (KR) - Keberadaan sumberdaya manusia yang didalamnya termasuk lulusan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (Stipram) berperan penting mengembangkan industri pariwisata. Untuk mewujudkan hal itu mahasiswa perlu punya kepercayaan diri, kreativitas, kemampuan adaptasi, disiplin, empati serta integritas.

Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah DIY, GKR Bendera dalam acara kuliah perdana dihadapan ratusan mahasiswa baru Stipram Yogyakarta, di Auditorium kampus setempat menyatakan, di era sustainable dan inclusive tourism, semua orang dengan berbagai latar punya hak berwisata yang sama.

Dengan adanya beberapa kemampuan dan bekal di atas, selain bisa memberikan layanan terbaik bagi wisatawan, pe-

ngembangan pariwisata juga diharapkan menjadi lebih optimal.

"Bagaimanapun empati sangat penting, jangan sampai ada difabel bukan dibantu di destinasi wisata, tapi malah diviralkan. Ini kurangnya empati dan harus disadari. Begitu pula dengan integritas, karena kita di dunia pariwisata bertemu banyak orang," ujar Bendera, baru-baru ini.

Boleh saja menjadi pengusaha di bidang pariwisata,

kata Bendera, tapi empati harus dibangun. "Jadi boleh saja menjadi wirausaha yang miliader, tapi tidak boleh melanggar ketentuan negara. Karena dalam membangun sebuah bisnis preneur harus tetap mengedepankan sosial preneur. Peralunya jika mengabaikan empati, apalagi sampai merusak lingkungan bisa merugikan banyak pihak," terangnya.

Pada kesempatan itu, Wakil Ketua I Bidang Akademik Stipram Amin

Kiswanto mengungkapkan, sebagai pengelola PT, pihaknya sangat dekat dengan kebutuhan kepariwisataan. Menyadari hal itu, Stipram terus mempersiapkan SDM yang baik dalam industri pariwisata.

Kesiapan SDM di sektor pariwisata dalam menghadapi potensi sangat dibutuhkan. Apalagi dengan berbagai macam potensi dan kekhasan yang ada di sejumlah destinasi wisata.

Mengembangkan kemampuan mahasiswa, jelasnya, mulai perhotelan sampai kepariwisataan termasuk destinasi dan pemasaran penting untuk dilakukan. (Ria)-f



KR-Istimewa

SD Muhammadiyah Karangjajen melakukan lawatan ke sekolah di Malaysia, 9-14 September 2024. Ada dua sekolah yang dikunjungi, yaitu SK Tengku Mariam Batu Pahat dan SK Kebangsaan Bandar Uda Johor Baru. Pada kunjungan ini, para siswa SD Muh Karangjajen menampilkan tari Maumere dan My Wonderful Indonesia. Selain itu, juga melaksanakan sport competition. Kepala Sekolah Nova Nurany, menyampaikan, lawatan ini untuk menambah wawasan siswa dan membawa manfaat untuk para guru dalam tatakelola pendidikan di sekolah yang dikunjungi.

EKONOMI

Info Bank Jateng

Gelombang Penghargaan untuk Bank Jateng

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Bank Jateng) selama ini tiada henti menorehkan prestasi dalam bidang perbankan. Dua penghargaan disabet, diantaranya dalam ajang Jawa Pos 7 Most Popular Brand of The Year 2024. Di event ini Bank Jateng meraih penghargaan kategori merek paling populer dalam keuangan (perbankan daerah).



Irianto Harko Saputro

Penganugerahan ini dilaksanakan di Balai Kartini, Jakarta, Selasa (3/9/2024). Sebelumnya, pada Kamis (29/8/2024), mendapatkan penghargaan sebagai The Excellent Performance Bank In 20 Consecutive Years 2003-2023 (Diamond Trophy) dalam ajang Banking Mastery Forum & Appreciation 2024 di Shangri-La Hotel Jakarta, Kamis (29/8/2024), oleh Info Media Group.

Saya, Plt Direktur Utama Bank Jateng, mengungkapkan rasa syukur atas penghargaan yang bergelombang. Bukti nyata, Bank Jateng berhasil membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat. Kepercayaan ini akan terus kami jaga dan tingkatkan melalui inovasi produk dan layanan yang lebih baik. Saya tambahkan, terus berupaya agar menjadi bank pilihan utama masyarakat.

Dengan terus berinovasi dan memberikan pelayanan terbaik, kami yakin Bank Jateng dapat berkontribusi lebih besar lagi dalam memajukan perekonomian daerah.

Sebagaimana diketahui, Jawa Pos 7 Most Popular Brand of The Year 2024 merupakan penganugerahan bagi 7 brand terpopuler dalam 60 kategori, di 20 kota besar.

Sementara penghargaan dari Infobank Media Group, diberikan oleh Eko B Supriyanto, Chairman Infobank Media Group. Saya menerima penghargaan tersebut selaku Plt Direktur Utama Bank Jateng, atas pencapaian kinerja keuangan Periode 2003-2023 yang selama kurun 20 tahun, tumbuh sehat secara berkelanjutan.

Penghargaan ini membuktikan Bank Jateng mampu beradaptasi dengan cepat atas perubahan ekonomi dengan berfokus pada inovasi, digitalisasi, dan pengelolaan risiko yang baik.

Penghargaan atas kajian Biro Riset Infobank yang mana terdapat sejumlah kriteria penilaian diantaranya penilaian atas kinerja keuangan yang mencakup aspek permodalan, kualitas aset, rentabilitas, likuiditas dan efisiensi serta penilaian terhadap penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan

Acara Banking Mastery Forum & Appreciation 2024 mengangkat tema "Arah Kebijakan Ekonomi dan Finansial Pemerintahan Baru; Penguatan dan Pengembangan Perbankan di Era Suku Bunga Tinggi". (Disampaikan Plt Direktur Utama Bank Jateng Irianto Harko Saputro kepada Wartawan KR Isdiyanto Isman).

JAMIN KEAMANAN WISATAWAN

GIPI Usul DIY Bentuk 'Crisis Center'

YOGYA (KR) - Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY mengusulkan pembentukan *crisis center* yang bertugas merespons dan mengelola informasi penanganan kebencanaan di wilayah ini secara cepat.

Ketua GIPI DIY Bobby Ardiyanto mengatakan, *crisis center* dibutuhkan untuk memberikan kepastian keamanan khususnya bagi para wisatawan yang tengah berlibur di DIY kala terjadi bencana. "Pemda DIY agar punya satu badan namanya *crisis center* seperti yang ada di Bali, sehingga manajemen informasi mengenai kebencanaan yang mungkin terjadi di wilayah kita segera bisa tertanggapi dengan positif," ujarnya, Rabu (11/9).

Usulan itu ditekankan Bobby mengingat DIY merupakan wilayah dengan banyak potensi bencana yang bisa terjadi sewaktu-waktu. Apalagi beberapa waktu terakhir berkembang informasi terkait potensi gempa megathrust yang bisa berdampak tsunami ke wilayah ini.

Bobby menuturkan, *crisis center* yang diusulkan nantinya bisa dimotori Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY dengan menggandeng lintas sektor terkait termasuk unsur industri pariwisata.

Menurut Bobby, sistem operasionalnya dapat men-

contoh *crisis center* yang selama ini sudah ada di Bali dan bertanggung jawab manakala muncul peristiwa bencana di Pulau Dewata itu. Pihaknya mencontohkan, saat terjadi peristiwa erupsi Gunung Agung di Bali hingga Bandara Internasional Ngurah Rai diputuskan tutup sementara, *crisis center* dengan sigap melakukan manajemen informasi terkait mitigasi terhadap para wisatawan.

"Siapa berbuat apa untuk semua mitigasi wisatawan yang ada itu *clear*, mereka bagus sekali. Jadi

siapa yang mesti menjemput wisatawan ke bandara untuk kembali ke hotel sebelumnya ada yang bertanggung jawab tanpa dipungut biaya. Itu semua sudah terstruktur di *crisis center*," terangnya.

Badan tersebut juga diharapkan dapat mengatur pertolongan pertama secara cepat apabila muncul wisatawan yang sakit di sebuah destinasi bekerja sama dengan layanan kesehatan terdekat. Selain itu, *crisis center* diharapkan meluruskan berbagai arus informasi terkait peristiwa bencana yang simpang siur di wilayah, sehingga masyarakat serta wisatawan tidak terjebak mengonsumsi kabar yang tidak benar atau hoaks. (Ant)-f

GELAR MUSDA DI KULONPROGO

DPD HIPPI DIY Audiensi ke Pj Bupati

WATES (KR) - Pengurus Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (HIPPI) DIY melakukan audiensi kepada Pj Bupati Kulonprogo, Ir Srie Nurkyatsiwi MMA. Audiensi tersebut dalam rangka rencana penyelenggaraan Musyawarah Daerah (Musda) HIPPI DIY di Kulonprogo. Musda dijadwalkan dilaksanakan 28 Oktober mendatang. "Kami akan menyelenggarakan Musda 2024 ini di Kirana Edutainment, yang ada di Karangasari," terang Ketua HIPPI DIY Dr Sarbini MPhil, di Ruang Rapat Menoreh Pemkab Kulonprogo, Rabu (11/9).

Kegiatan Musda HIPPI DIY ini, juga menjadi salah satu rangkaian perayaan Hari Jadi ke-73 Kabupaten Kulonprogo dengan tema 'Semarak Kota Geblek'. Tema ini merupakan

akronim dari 'Semarak' artinya Sejahtera, Maju, Mandiri, Berbudaya, dan Berkelanjutan. 'Kota' yaitu Kolaborasi Tangguh dan 'Geblek' singkatan dari Greget Bersinergi Luas untuk Ekonomi Inklusi.

Sebelum musda terlebih dulu diadakan Focus Group Discussion (FGD) menghadirkan narasumber dari berbagai pihak, mulai pemerintah, akademisi, tokoh desa wisata, studi kebijakan dan sebagainya. Dengan beragama narasumber tersebut diharapkan dapat menggali potensi menjadi UMKM pariwisata. "Musda menjadi dasar kami untuk mengeksplor kawasan Menoreh yang menjadi kekuatan UMKM," jelas Dr Sarbini MPhil.

Saat audiensi tersebut pengurus HIPPI didampingi Panitia Musda,

Ketua DPC HIPPI Kota Yogyakarta Agus Susanto, Ketua DPC HIPPI Kulonprogo Ahmidati Marom, Ketua DPC HIPPI Bantul Sutiman dan Plt Ketua DPC HIPPI Sleman Tetra Budiarto serta anggota DPC HIPPI Kulonprogo Ashari dan Anwar serta DPC HIPPI Sleman Rifay.

Sedangkan dari OPD Pemkab Kulonprogo Pj Bupati disertai Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda, Plt Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan, Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Kepala Dinas Pariwisata, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan dan Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian. (Obi)-f



Banknya Orang Jawa Tengah



www.bankjatang.co.id